

DAMPAK ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN DAN KEMAJUAN USAHA KULINER DI MEDAN SELAYANG

Erida Ira Maria¹, Muhammad Harpis², Aguslinda Laoli³
Prodi Sistem Informasi Bisnis, AMIK Universal, Medan
Prodi MSDM Sektor Publik, AMIK Universal, Medan
Email: rdasangaimang@gmail.com, mharpis1988@gmail.com,
aguslindalaoly@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of business ethics and corporate social responsibility (CSR) on the sustainability and advancement of culinary businesses in Medan Selayang District. The culinary sector in this region shows significant growth but faces challenges of fierce competition and ethical and social issues. Using a qualitative approach and case studies on culinary MSMEs in Medan Selayang, this research explores how the application of business ethics principles, such as honesty, transparency, and product quality, and CSR initiatives, such as waste management and community involvement, contribute to customer loyalty, business reputation, and ultimately, long-term sustainability. The findings indicate that culinary business actors who integrate business ethics and CSR into their operations tend to have a competitive advantage, increased consumer trust, and a positive impact on the social environment. This study recommends the importance of education and local government support to encourage broader business ethics and CSR practices among culinary MSMEs to achieve sustainable economic development in Medan Selayang, thereby fostering a more resilient and responsible business ecosystem.

Keywords: *Business Ethics, Corporate Social Responsibility, Business Sustainability, Culinary MSMEs,*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap keberlanjutan dan kemajuan bisnis kuliner di Kabupaten Medan Selayang. Sektor kuliner di wilayah ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan tetapi menghadapi tantangan persaingan yang ketat serta isu etika dan sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus pada UMKM kuliner di Medan Selayang, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika bisnis, seperti kejujuran, transparansi, dan kualitas produk, serta inisiatif CSR, seperti pengelolaan limbah dan keterlibatan

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

masyarakat, berkontribusi pada loyalitas pelanggan, reputasi bisnis, dan pada akhirnya, keberlanjutan jangka panjang. Temuan menunjukkan bahwa pelaku bisnis kuliner yang mengintegrasikan etika bisnis dan CSR ke dalam operasional mereka cenderung memiliki keunggulan kompetitif, peningkatan kepercayaan konsumen, dan dampak positif pada lingkungan sosial. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pendidikan dan dukungan pemerintah daerah untuk mendorong praktik etika bisnis dan CSR yang lebih luas di kalangan UMKM kuliner guna mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan di Medan Selayang, sehingga mendorong ekosistem bisnis yang lebih tangguh dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Etika Bisnis, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keberlanjutan Bisnis, UMKM Kuliner

I. Pendahuluan

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kuliner merupakan tulang punggung perekonomian lokal di banyak daerah di Indonesia, termasuk di Kota Medan. Kecamatan Medan Selayang, dengan karakteristik demografis yang padat dan keberadaan institusi pendidikan tinggi seperti Universitas Sumatera Utara, telah menjadi pusat pertumbuhan signifikan bagi berbagai jenis usaha kuliner. Fenomena ini menciptakan dinamika ekonomi yang menarik, di mana inovasi dan persaingan menjadi pendorong utama. Namun, di tengah geliat pertumbuhan ini, muncul pula pertanyaan mendasar mengenai bagaimana praktik etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memengaruhi keberlanjutan dan kemajuan usaha-usaha tersebut.

Keberlanjutan usaha, dalam konteks UMKM kuliner, tidak hanya diukur dari profitabilitas finansial semata, melainkan juga mencakup dimensi sosial dan lingkungan. Konsep *Triple Bottom Line-Profit, People, Planet* menjadi relevan untuk menilai kinerja holistik sebuah usaha. Dalam

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

industri kuliner, aspek etika bisnis dan tanggung jawab sosial menjadi krusial. Konsumen semakin sadar akan asal-usul bahan baku, proses produksi yang higienis, perlakuan terhadap karyawan, serta dampak lingkungan dari operasional usaha.

Oleh karena itu, penerapan etika bisnis yang kuat dan inisiatif CSR yang terencana bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan dan kemajuan usaha.

Menurut Ilhamsyah, M.Z., Firdaus, R., Rasidi, M. (2025) "Etika Bisnis dan Keberlanjutan Usaha: Studi pada UMKM Kuliner di Kabupaten Probolinggo", Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM kuliner di Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana etika bisnis dan tanggung jawab sosial memengaruhi keberlanjutan dan kemajuan usaha kuliner di Kecamatan Medan Selayang. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji: (1) bagaimana pelaku usaha kuliner di Medan Selayang mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis dalam operasional mereka; (2) bentuk-bentuk tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh UMKM kuliner di wilayah tersebut; dan (3) bagaimana implementasi etika bisnis dan tanggung jawab sosial tersebut berkorelasi dengan keberlanjutan dan kemajuan usaha kuliner.

II. Metode Penelitian

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak etika bisnis dan tanggung jawab sosial terhadap keberlanjutan dan kemajuan usaha kuliner di Kecamatan Medan Selayang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dari perspektif pelaku usaha dan konteks lokal, serta menggali makna dan interpretasi di balik praktik-praktik yang diamati.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner yang beroperasi di Kecamatan Medan Selayang. Pemilihan kasus akan dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan kriteria seperti jenis usaha (misalnya, warung makan, kafe, produsen makanan ringan), skala operasional, dan potensi untuk memberikan wawasan yang kaya mengenai praktik etika bisnis dan CSR. Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit, populasi UMKM kuliner di Medan Selayang diperkirakan mencapai 445 pelaku usaha, yang menunjukkan keberagaman yang cukup untuk studi kasus.

Teknik Pengumpulan Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik:

- Studi Literatur dan Dokumentasi: Mengumpulkan dan menganalisis literatur ilmiah, jurnal, buku, dan laporan terkait etika bisnis, CSR, keberlanjutan usaha, serta UMKM kuliner.
- Data Sekunder: Memanfaatkan data yang tersedia dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan, khususnya publikasi "Kecamatan Medan Selayang Dalam Angka 2025", serta laporan dan kajian terkait UMKM kuliner di Medan dari instansi pemerintah atau lembaga penelitian lainnya.

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

- Observasi: dapat dilakukan melalui analisis konten media online, ulasan konsumen, atau berita terkait UMKM kuliner di Medan Selayang untuk mendapatkan gambaran awal tentang praktik dan isu yang relevan.

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Langkah- langkah analisis meliputi:

1. Reduksi Data: Memilah, memilih, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data: Mengorganisasikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks untuk memudahkan pemahaman.
3. Penarikan Kesimpulan: Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara etika bisnis, CSR, dan keberlanjutan usaha kuliner.

III. Hasil dan Diskusi

Kecamatan Medan Selayang merupakan salah satu sentra pertumbuhan ekonomi yang dinamis di Kota Medan, dengan sektor kuliner sebagai salah satu pilar utamanya. Menuurt Aprianti, K., Pasha, N.I., Putri, P.J. (2025). Implementasi Etika Bisnis dalam Menjalankan Bisnis pada UMKM Kerupuk Ibu Ramlah", menyimpulkan bahwa Penerapan etika bisnis pada UMKM Kerupuk Ibu Ramlah memainkan peran penting dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan, berintegritas, dan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Jenis usaha kuliner yang berkembang di Medan Selayang sangat beragam, mencakup:

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

1. Warung Makan Tradisional: Menyajikan hidangan khas Medan seperti Soto Medan, Lontong Medan, Mie Sop, dan Nasi Ayam Penyet. Usaha-usaha ini seringkali menjadi ikon kuliner lokal dan memiliki pelanggan setia, yang didukung oleh cita rasa otentik dan harga yang terjangkau. Keberadaan warung makan tradisional ini juga berperan dalam melestarikan warisan kuliner daerah.
2. Kafe dan Kedai Kopi Modern: Menargetkan segmen mahasiswa dan pekerja muda dengan menawarkan suasana yang nyaman, koneksi internet, serta menu kopi dan makanan ringan kontemporer. Pertumbuhan kafe-kafe ini mencerminkan perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen yang mencari tempat untuk bersosialisasi atau bekerja.
3. Produsen Makanan Ringan dan Oleh-oleh: Menghasilkan produk seperti Bika Ambon, Bolu Meranti, atau jajanan pasar lainnya yang sering dijadikan buah tangan. Sektor ini memiliki potensi besar untuk ekspansi melalui pemasaran digital dan kemitraan dengan toko oleh-oleh.
4. Restoran Cepat Saji dan Spesialis: Menawarkan menu-menu populer dengan konsep yang lebih modern dan terstandarisasi, seringkali menarik konsumen yang mencari efisiensi dan konsistensi rasa. Kehadiran restoran spesialis juga menambah keragaman pilihan kuliner di wilayah ini.

Tantangan lain yang sering muncul adalah fluktuasi harga bahan baku, kebutuhan akan modal, serta pengelolaan operasional yang efisien. Namun, dengan jumlah pelaku usaha yang signifikan, sektor kuliner di Medan Selayang memiliki kapasitas untuk menjadi model bagi pengembangan UMKM yang berkelanjutan jika didukung oleh praktik

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

bisnis yang bertanggung jawab. Data dari BPS Kota Medan (2025) juga menunjukkan bahwa sektor kuliner memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian kota, meskipun data spesifik untuk Medan Selayang perlu dianalisis lebih lanjut.

Analisis Penerapan Etika Bisnis

Penerapan etika bisnis dalam usaha kuliner di Medan Selayang menunjukkan variasi yang cukup signifikan, tergantung pada kesadaran dan komitmen masing-masing pelaku usaha. Menurut Pangarso, A., Pringgabayu, D., Ramadhian, M.A.R. (2024). *Peningkatan Kesadaran Etika Bisnis Bagi Pelaku Umkm: Menuju Usaha Yang Berkelanjutan Dan Berintegritas*”, menyimpulkan bahwa UMKM yang menerapkan etika bisnis diharapkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah sosial dan lingkungan. Namun, secara umum, beberapa prinsip etika bisnis yang krusial dapat diidentifikasi, yang secara langsung memengaruhi persepsi konsumen dan keberlanjutan usaha:

1. **Kejujuran dan Transparansi Harga:** harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas dan porsi yang diberikan, dalam kondisi persaingan yang ketat, beberapa pelaku usaha mungkin tergoda untuk memangkas biaya dengan mengorbankan kualitas atau kuantitas, yang pada akhirnya dapat merugikan konsumen dan reputasi usaha. Transparansi harga juga penting, mendapatkan informasi yang jelas mengenai komponen harga dan tidak ada biaya tersembunyi.
2. **Kualitas dan Keamanan Produk:** pelaku usaha yang etis akan selalu memastikan penggunaan bahan baku yang segar, halal (jika relevan), dan aman dikonsumsi, serta menjaga standar kebersihan yang tinggi

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

dalam proses produksi dan penyajian. Penggunaan bahan pengawet berbahaya atau bahan baku kedaluwarsa, tidak hanya melanggar etika tetapi juga berpotensi membahayakan kesehatan konsumen dan merusak citra usaha secara permanen.

3. Pelayanan Pelanggan yang Adil dan Ramah: pelayanan yang ramah, responsif terhadap keluhan, dan adil tanpa diskriminasi adalah kunci untuk membangun loyalitas pelanggan. Pelaku usaha yang mengabaikan aspek ini cenderung kehilangan pelanggan dan mendapatkan reputasi negatif melalui ulasan online atau dari mulut ke mulut.
4. Perlakuan Adil terhadap Karyawan: perlakuan adil terhadap karyawan, termasuk pemberian upah yang layak, jam kerja yang wajar, dan lingkungan kerja yang aman, merupakan bagian integral dari etika bisnis. Karyawan yang merasa dihargai cenderung lebih produktif dan loyal, yang akan berkontribusi pada kualitas layanan dan produk.

Menurut Simbolon, Y. N. Malau, G.N., Naibaho, R.E., Silalahi, P., Harahap, L.M. (2025). Peran Etika Manajemen dalam Penguatan Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Pada UMKM Kuliner: Studi Kasus Kebab & Burger di Jalan Tuasan Medan", menyimpulkan bahwa etika manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat praktik Corporate Social Responsibility (CSR) pada UMKM kebab & burger di Jalan Tuasan, Medan. Secara keseluruhan, penerapan etika bisnis yang kuat di kalangan UMKM kuliner di Medan Selayang cenderung menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, CSR berperan sebagai fondasi keberlanjutan usaha kuliner.

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

Usaha yang hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek cenderung rentan terhadap masalah sosial, lingkungan, dan ketidakpuasan pelanggan. Sebaliknya, usaha yang mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam operasional sehari-hari lebih mampu bertahan dalam jangka panjang. Menurut Afandi, A.V.F., Husodo, D.A., dkk. (2024). *Aplikasi Etika Bisnis dalam Kegiatan UMKM Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*”, menyimpulkan bahwa Penerapan etika bisnis Islam dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan aspek penting yang tidak hanya berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan integritas pelaku bisnis.

Lingkungan sosial yang positif, yang sebagian besar dibentuk oleh praktik etika dan CSR, secara langsung berkontribusi pada keberhasilan dan kemajuan usaha. Oleh karena itu, bagi UMKM kuliner di Medan Selayang, mengadopsi dan mengintegrasikan etika bisnis serta tanggung jawab sosial bukanlah sekadar kewajiban moral, melainkan strategi bisnis yang esensial untuk mencapai keberlanjutan dan kemajuan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial (CSR) terbukti memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan dan kemajuan usaha kuliner di Medan Selayang. Pelaku usaha yang menjunjung kejujuran, kualitas produk, pelayanan yang adil, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar cenderung memiliki kepercayaan pelanggan yang lebih tinggi, reputasi usaha yang baik, serta hubungan jangka panjang dengan konsumen. Hal ini berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan, stabilitas pendapatan, dan daya saing usaha dalam jangka panjang. Dengan

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

demikian, etika bisnis dan CSR bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga menjadi strategi penting dalam menjaga eksistensi dan pertumbuhan usaha kuliner.

Pelaku usaha kuliner di Medan Selayang disarankan untuk lebih konsisten menerapkan prinsip etika bisnis, seperti transparansi harga, menjaga kualitas bahan baku, serta memberikan pelayanan yang ramah dan jujur. Selain itu, kegiatan tanggung jawab sosial seperti pengelolaan limbah yang baik, penggunaan kemasan ramah lingkungan, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat perlu ditingkatkan. Pemerintah daerah dan pihak terkait juga diharapkan memberikan edukasi dan pendampingan mengenai pentingnya etika bisnis dan CSR bagi UMKM kuliner agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi maupun sosial yang lebih luas.

V. Bibliografi

- Afandi, A.V.F., Husodo, D.A., dkk. (2024). Aplikasi Etika Bisnis dalam Kegiatan UMKM Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Tijarah: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Syariah*. 1(2). 134-142
- Andani, N.P., Amelia, C., Lubis, R.A., Irwansyah., Suharno, M.I. (2024). Analisis UMKM Kuliner dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Tembung). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 4(6). 8355-8362. DOI: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17302>
- Aprianti, K., Pasha, N.I., Putri, P.J. (2025). Implementasi Etika Bisnis dalam Menjalankan Bisnis pada UMKM Kerupuk Ibu Ramlah. *Jurnal Kabar*

Dampak Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Keberlanjutan Dan Kemajuan Usaha Kuliner Di Medan Selayang

Erida Ira Maria⁽¹⁾, Muhammad Harpis⁽²⁾, Aguslinda Laoli⁽³⁾

Vol. 04 No. 02. Tahun 2025

Masyarakat.

3(2).

01-07.

DOI:

<https://doi.org/10.54066/jkb.v3i2.2892>

Ilhamsyah, M.Z., Firdaus, R., Rasidi, M. (2025). Etika Bisnis dan Keberlanjutan Usaha: Studi pada UMKM Kuliner di Kabupaten Probolinggo. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*. 4(2). 6493-6503. DOI: <https://10.31004/riggs.v4i2.1671>

Pangarso, A., Pringgabayu, D., Ramadhian, M.A.R. (2024). Peningkatan Kesadaran Etika Bisnis Bagi Pelaku Umkm: Menuju Usaha Yang Berkelanjutan Dan Berintegritas. *MEJUAJUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2). 176-181. DOI: <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v4i2.190>

Sathatip, P., Senachai, P., Leruksa, C., Fakfare, P. (2025). Cultivating ethical culinary practices and sustainability awareness in culinary education: Fostering responsible future chefs." *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*. 36. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2024.100531>

Simbolon, Y. N. Malau, G.N., Naibaho, R.E., Silalahi, P., Harahap, L.M. (2025). Peran Etika Manajemen dalam Penguatan Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Pada UMKM Kuliner: Studi Kasus Kebab & Burger di Jalan Tuasan Medan. *JOMI: Jurnal Organisasi Dan Manajemen Indonesia*. 3(3). 151-160.